

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Moleong (2017) mengatakan penelitian kualitatif mempunyai fungsi untuk mengetahui kejadian yang pernah terjadi terhadap peneliti contohnya seperti ide, pikiran dan pandangan dalam kata-kata dan cara pengucapan, dalam situasi alami dan natural.

Sugiyono (2013;1) mengatakan penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang dipergunakan dalam penelitian pada kondisi objek alami, dan peneliti merupakan bagian penting didalamnya, untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif memiliki tujuan mendapatkan gagasan menyeluruh mengenai objek penelitian dan juga memecahkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengendalian kualitas produk menggunakan metode *Six sigma* di PT. Langgeng Buana Jaya, dengan cara mengumpulkan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan jumlah produksi dan jumlah produk afkir atau cacat, selain itu juga menggunakan wawancara pada informan yang berkaitan dalam penelitian, maka dari itu penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan pastinya harus menentukan objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah produk mainan yang diproduksi oleh PT. Langgeng Buana Jaya tepatnya di Jl. Veteran Madya No 8, Segoromadu, Kebomas Gresik, Jawa Timur.

3.3. Key Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi maupun sampel seperti pada penelitian kuantitatif, maka dari itu Spradley dalam Sugiyono (2013;49) menyebut dengan kondisi sosial, adapun kondisi sosial terbagi menjadi tiga yakni, tempat (*place*), pelaku (*actors*), serta aktivitas (*activity*) yang berhubungan secara gabungan.

Penelitian kualitatif bukan menjadikan generalisasi pada hasil penelitiannya. Subyek penelitian yang menjadi informan dapat mengutarakan semua informasi yang dibutuhkan selama penelitian, maka itu peneliti menggunakan *Key Informan* penelitian untuk menentukan informasi. Dalam memilih *Key Informan* Penelitian penentuannya tidak berdasarkan pada kedudukan, tingkat sosial ataupun tempat tinggal akan tapi berdasarkan pertimbangan dan memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. adapun informan dalam penelitian ini seperti contoh tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Iva Dharmawati	<i>Quality Control</i>	Bertanggungjawab dalam unit <i>Quality Control</i>
2	Nanang Qosim	Bagian produksi	Bertanggungjawab dalam kegiatan produksi
3	Nur Kholis	Bagian produksi	Bertanggungjawab dalam kegiatan produksi

3.4. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dan sumber dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diterima secara langsung oleh penghimpun informasi (Sugiyono, 2013:62), data primer bisa didapatkan dengan wawancara. Sumber informasi yang didapatkan mencakup dari seluruh sumber informasi yang digunakan pada tahapan pengolahan informasi. Data primer yang diperlukan penulis untuk penelitian ini adalah data dari wawancara kepada informan pada PT. Langgeng Buana Jaya untuk digunakan dalam mencari data penyebab masalah dengan diagram tulang ikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada penghimpun data contohnya seperti dokumen, menurut Sugiyono (2015). karakter serta nilai pada data sekunder perlu ditinjau lebih dulu sebelum data tersebut digunakan dalam mengambil ketetapan, adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu data jumlah produksi dan juga data jumlah produk afkir atau gagal dari data dokumen perusahaan.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015;384) wawancara adalah pertemuan dari dua orang atau lebih dalam bertukar ide maupun informasi melalui pertanyaan dan jawaban, dan dapat disimpulkan makna dalam suatu pembahasan tersendiri, dengan adanya wawancara peneliti akan mengetahui informasi yang lebih menyeluruh, dalam proses wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara sistematis dan tertata, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dan juga berdasarkan dari masalah pada rencana penelitian.

Peneliti menyusun pertanyaan - pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan, selanjutnya merangkum apa saja yang dipaparkan oleh informan. Sehingga peneliti memperoleh data hasil wawancara yang otentik serta terfokus pada inti masalah yang menjadi penelitian.

2. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015) mengatakan dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa terdahulu atau pernah terjadi, bisa bentuk tulisan, gambar ataupun karya *historis* dari seseorang, adapun hasil pada wawancara yang sudah dijalankan oleh peneliti, juga ada data pendukung seperti dokumen berbentuk tulisan, gambar atau dokumen hasil pengolahan data dari perusahaan PT Langgeng Buana Jaya, data atau informasi yang diambil adalah yang berhubungan langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumen

dalam penelitian ini yaitu data jumlah hasil produksi dan jumlah produk yang afkir atau cacat dari data yang dimiliki perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman dalam Sugiyono (2015) menyatakan adapun analisa data kualitatif dilaksanakan secara berkelanjutan terus menerus hingga selesai, pada penelitian kali ini digunakan teknik analisa data yang menunjukan dalam Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang membedakan analisa data kepada tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data artinya merangkum dan membagi informasi penting. Tahap reduksi data oleh peneliti dijalankan lewat metode merangkum seluruh data yang sudah didapatkan dilapangan serta juga memberikan fokus terhadap informasi terpenting melalui kegiatan penggolongan dan penajaman data. Penajaman dijalankan melalui teknik mengganti kalimat maupun kata yang panjang lalu dijadikan kalimat yang simpel lalu untuk penggolongan data harus dikelompokkan atau digolongkan menjadi data yang sama dengan diketik maupun ditulis seperti bentuk uraian.

2. Penyajian Data

Sesudah data di reduksi, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk natural apa adanya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan mempermudah untuk mengartikan apa yang terjadi, dan data akan terorganisasi.

3. Kesimpulan dan *Verifikasi*

Berikutnya yaitu dengan menarik kesimpulan sementara terhadap data yang didapatkan dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. berikutnya peneliti menjalankan pemeriksaan ulang data daripada hasil penelitian, jika kesimpulan sementara memerlukan tambahan data, maka perlu dilakukan pengumpulan data kembali. Sesudah memenuhi verifikasi peneliti akan mulai membahas tentang hasil temuan di lapangan.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Keakuratan dan keabsahan data dari penelitian ini diperlukan ditetapkan secara pasti dalam pemeriksaan keakuratan data dari penelitian, peneliti bisa menggunakan sumber lain diluar data unuk pengecekan atau sebagai perbandingan data yang diperoleh, teknik disebut Triangulasi

Triangulasi yaitu metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda, diluar data tersebut untuk kepentingan pengecekan dan untuk perbandingan data. Teknik triangulasi sering digunakan yaitu memeriksa dari sumber lain (Moleong, 2017).

Pengujian keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan memakai triangulasi. Triangulasi dilaksanakan melalui teknik triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber Data

Menurut Patton (1987) dikutip dari Moleong (2017) Triangulasi melalui sumber artinya memeriksa kembali serta membandingkan kebenaran dari data yang didapatkan dari alat maupun tempat yang berbeda dengan penelitian kualitatif, penelitian dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang

serupa tetapi terhadap sumber yang berbeda, dari hasil informasi yang telah diperoleh selanjutnya membedakan serta medeskripsikan, dimana pendapat yang berbeda, yang spesifik dan yang sama dan setelah itu dihasilkan kesimpulan.

